

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul**

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebuah mediator yang sangat relevan dalam menjawab berbagai tantangan kehidupan, baik kemajuan zaman maupun pencarian lapangan pekerjaan yang semakin kompetitif dewasa ini. Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berkembang dan eksis di dunia ini, telah memberikan sumbangsih yang sangat besar dalam mewarnai dinamika pendidikan secara umum. Sudah barang tentu pendidikan Islam yang embrionya telah dicetuskan pada masa Rasulullah Saw. telah memperlihatkan pergerakan dan dinamika yang signifikan dalam memperkaya khazanah pengetahuan umat Islam khususnya dengan ilmu-ilmu ke-Islaman.

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. terdiri dari dua unsur yang sangat mendasar yaitu jasmani dan rohani. Keduanya ini merupakan integrasi yang dihubungkan oleh akal pikiran. Akal pikiran, di samping berfungsi sebagai penghubung dari kedua unsur tersebut di atas, juga merupakan identitas dari manusia itu sendiri.

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam

bidang ekonomi, sosial, budaya, dan juga pendidikan.

Penyelenggaraan proses pendidikan di Indonesia merupakan bagian yang urgen dalam mengisi pembangunan sebagai amanat dari hasil perjuangan kemerdekaan negeri ini yang telah mendapat perhatian yang serius dari pihak pemerintah khususnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru yang mengajar, sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan anak didik dalam rangka membimbing dan mengarahkan. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah dalam surah an-Nahl ayat 125 yang berbunyi :



<sup>1</sup>Lihat Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 pasal 3.



dalam pembelajaran Aqidah Akhlak selain guru adalah siswa, materi/bahan, metode, media, dan evaluasi yang harus dikelola secara profesional, sehingga tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat tercapai dengan baik.

Aqidah akhlak adalah merupakan mata pelajaran yang cukup penting dalam konteks pendidikan formal dalam kurikulum pendidikan Islam, karena dalam materi ini dasar-dasar pengenalan kepada Allah Swt diajarkan dan diperkenalkan kepada anak didik. Tujuan diajarkan materi akidah akhlak adalah agar anak didik mempunyai jiwa yang beraqidah dan berakhlak mulia.

Berdasarkan peninjauan awal, diketahui bahwa di MIN Model Martapura telah dilaksanakan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak oleh guru dan siswa di sekolah tersebut. Pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan oleh guru kelas, yang sebagian belum berpendidikan S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, sehingga belum dapat diketahui apakah cara-cara pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah tersebut telah sesuai dengan teori-teori pendidikan, baik dari segi perencanaan pembelajaran, penguasaan materi atau bahan, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta pengukuran keberhasilan (evaluasi), sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan di dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil peninjauan awal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih jauh yang hasilnya akan dijadikan bahan penyusunan skripsi dengan judul : “PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS IV DAN V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MODEL MARTAPURA”.

## 2. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul tersebut, maka penulis memberikan penegasan sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>4</sup> Maksudnya adalah proses belajar mengajar di dalam kelas, yang terdiri dari beberapa unsur, yaitu guru, siswa, materi, metode, dan media.
2. Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran agama yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah yang mencakup tiga dimensi, yaitu pengetahuan tentang Allah Swt yang berorientasi pada sifat-sifat Allah, malaikat yang berorientasi pada nama-nama malaikat yang wajib diimani, kitab yang berorientasi pada nama-nama kitab yang wajib diimani, dan rasul yang berorientasi pada nama-nama rasul yang wajib diimani, serta akhlak-akhlak mulia yang berorientasi pada sifat sabar, syukur, jujur dan kasih sayang.<sup>5</sup>

Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak maksudnya adalah proses kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik dari rencana/persiapan, materi/bahan, penggunaan metode dan media, sampai pada evaluasi guna mencapai tujuan pembelajaran, pada siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Model Martapura.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari konsep dan pemikiran yang telah penulis kemukakan pada bagian latar belakang masalah tersebut, maka penulis membuat arahan agar

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), h. 15.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI., *Pedoman Khusus Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*, *Loc.cit.*

mencapai sasaran yaitu bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Model Martapura, dengan merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura?
2. Bagaimana minat siswa mengikuti pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura?

### **C. Alasan memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengingat pembelajaran sebagai pedoman bagi guru-guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan tersebut.
2. Dengan mengetahui hasil pembelajaran guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa di madrasah ini, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang intensif dalam usaha memecahkan problema pendidikan yang ada.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura, terutama dalam hal :

1. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Aqidah akhlak di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura.

2. Minat siswa mengikuti pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran mata pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pembelajarn Aqidah Akhlak.
3. Dapat dijadikan bahan untuk penelitian berikutnya yang cakupannya lebih luas dan mendalam, khususnya untuk permasalahan penelitian yang sama.
4. Untuk memperkaya khazanah Perpustakaan Fakultas Tarbiyah khususnya, dan perpustakaan Pusat IAIN Antasari banjarmasin umumnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini penulis susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis yang berisi uraian tentang pengertian pelaksanaan

pembelajaran Aqidah akhlak, tujuan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Aqidah Akhlak.

Bab III metode penelitian, memuat populasi dan sampel, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang memuat latar belakang lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran.



**DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA**

Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran, 1971

Departemen Agama RI., *Pedoman Khusus Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Dirjen Kelembagaan Agam Islam, 2004

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991

Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 pasal 3.

- Ahmad, Abdurrahman, *Fadhilah Wanita Dai'iyah*, Ceribon, Pustaka Nabawi, 2002
- Ali, M., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta, Pauran Amardi, tth
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996
- Arifin, M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Cet. II, Bulan Bintang, Jakarta, 1976
- Bayanuni, Ahmad, Izzuddin al-, *Minhaj At Tarbiyah Ash Shalihah* Bairut, Dar al-Fikr, 1989
- Bukhari, Abu, Abdullah, Muhammad, bin Ismail bin Ibrahim al-, *Sahih Bukhari*, Beirut, Dar al-Fikr, 1994, Jil. II, Juz 4.
- Darwisy, Muhammad, Hamid, al Nashir Khaulah, Abdul Qadir, *Tarbiyatul Athfal fi Rihabil Islam fil Bait war Raudhah*, Bairut Dar al-Fikr, t.th
- Depag. RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, 1985/1986
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tim Penyusun Kamus, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1995
- Nasa'buri, Al Imam, Abi Husain, Muslim, Ibnu Hazaz, al Qusairi An *Shahih Muslim* juz; 2 ,Bairut, Dar al Fikri, t.th
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Pustaka Setia, 1997
- Nolte, Dorothy, Law dan Harris, Rachel, *Children Learn What They Life Anak-anak Belajar dari Apa yang Mereka Alami dalam Kehidupan ini*, Alih Bahasa Arvin Saputra, Batam, Interaksara, 2003
- Quthub, Muhammad, *Manhajut Tarbiyah Al Islamiyah*, juz 2, Bairut, Dar al-Fikr, t.th.
- Spoch, Benyamin, *Membina Watak Anak*, Jakarta, Gunung Jati, 1995
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta, Aksara Baru, 1998.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Pustaka Setia, 1997
- Ulwan, Nasikh, *Tarbiyatul Aulad* Beirut, Dar al-Fikr, 1998
- Undang-Undang RI No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wojowasito, S. dan W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, Bandung, Hasta, 1980

Zuhairini dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Islam*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983